

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. B maka dapat disimpulkan :

1. Pengkajian dilakukan tanggal 25 Mei 2024

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan pada keluarga Tn. B terdapat masalah keluarga mengatakan kurang memahami tentang hipertensi, keluarga kurang mengetahui makanan pantangan hipertensi, keluarga mengatakan ke puskesmas kalau sakitnya parah saja dan memilih obat warung, keluarga tampak tidak mampu mengatasi masalah Kesehatan Tn. B, keluarga tampak bingung tindakan apa yang harus dilakukan, keluarga mengatakan Tn. B sering mengeluh terasa pusing, tengkuk terasa berat dan sulit tidur, keluarga mengatakan Tn. B memiliki riwayat hipertensi, tekanan darah Tn. B 162/94 mmHg.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan data yang didapatkan pada saat pengkajian diagnosa utama muncul saat dilakukan pengkajian keluarga pada Tn. B yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan resiko perfusi serebral tidak efektif.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan diagnosa yang muncul dan disusun berdasarkan rencana asuhan keperawatan secara teori. Adapun rencana tindakan yang dilakukan pada Tn B yaitu berikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi kepada keluarga, ajarkan latihan *Brisk Walking*

Exercise, dan informasikan fasilitas kesehatan yang ada dilingkungan keluarga.

4. Implementasi

Adapun implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis dan diberikan latihan fisik *Brisk Walking Exercise*.

5. Evaluasi

Adapun evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Dari diagnosa keperawatan yang telah ditegaskan dan implementasi yang telah dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan tekanan darah dimana pada pengkajian awal didapatkan TD: 162/94 mmHg dan dievaluasi akhir hari ketiga didapatkan TD: 138/85 mmHg.

6. Analisis Intervensi

Intervensi *Brisk walking Exercise* bisa menjadi alternatif solusi pendekatan nonfarmakologi terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas kasus Hipertensi. Terbukti pada studi kasus ini penerapan intervensi *brisk walking exercise* (jalan Cepat) dengan diagnosa yang di angkat manajemen kesehatan keluarga tidak efektif implementasi yang dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi kepada keluarga, mengajarkan latihan *Brisk Walking Exercise*, dan memberikan informasi fasilitas kesehatan yang ada dilingkungan keluarga, maka masalah penurunan tekanan darah pada penyakit hipertensi Tn. B dapat teratasi selama 3 hari dengan hasil: tekanan darah sebelum *brisk walking* adalah 162/94 mmHg

terjadi penurunan tekanan darah menjadi 138/80 mmHg, maka dapat disimpulkan tindakan implementasi yang dilakukan berhasil memperbaiki keadaan keluarga Tn. B dan mengatasi masalah yang pada keluarga Tn. B.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi penulis

Diharapkan dapat memperkaya referensi tentang asuhan keperawatan keluarga bagi penderita hipertensi dengan penerapan *Brisk Walking Exercise* untuk menurunkan tekanan darah.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat agar aktivitas fisik *brisk walking exercise* dapat dijadikan alternatif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

6.2.3 Bagi perawat

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mencegah dan mengatasi hipertensi dengan penerapan *Brisk Walking Exercise*.

6.2.4 Bagi klien

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan keluarga dan klien untuk penanganan hipertensi dengan penerapan *Brisk Walking Exercise* terhadap keberhasilan penyembuhan pada pasien hipertensi.